

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, pertumbuhan ekonomi baik dalam bidang perdagangan, jasa maupun manufaktur mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perusahaan-perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan atau menghasilkan keuntungan (laba). Agar tujuannya tercapai setiap perusahaan berupaya untuk meningkatkan efisiensi, produktifitas, dan memberikan kontribusi lebih baik untuk tercapainya tujuan yaitu terpenuhinya pendapatan nasional dan terlaksananya pembangunan. Persaingan bisnis yang ketat mengharuskan perusahaan untuk terus berinovasi, melakukan perluasan usaha, dan memperbaiki kinerja perusahaan agar bisa terus bertahan sekaligus bersaing dengan perusahaan lain. Indonesia mempunyai sejumlah badan usaha milik negara (pemerintah) dan milik daerah yang mana badan usaha ini ikut berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan negara maupun daerah.

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh perusahaan karena adanya aktivitas, aktivitas ini biasanya seperti penjualan jasa atau produk yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Untuk memperoleh laba biasanya setiap perusahaan mempunyai target terhadap penjualan produk atau jasa, maka perusahaan harus berlomba-lomba agar target ini tercapai dan mendapatkan laba sebesar-besarnya. Kemampuan perusahaan untuk

memperoleh laba merupakan faktor penting untuk dapat melanjutkan operasi perusahaan, tanpa ada laba maka perusahaan tidak dapat berkembang.

Pendapatan suatu perusahaan harus diproses secara teliti karena ini akan mempengaruhi saat pelaporan laba dan rugi perusahaan, perusahaan akan mendapatkan keuntungan (laba) jika pendapatannya lebih besar dari biaya yang dibebankan, sebaliknya perusahaan akan rugi jika pendapatannya lebih kecil dari biaya yang dibebankan. Umumnya pengakuan pendapatan yang dianut oleh perusahaan adalah *accrual basis* (Berbasis Kas) dimana pendapatan dicatat pada saat terjadinya penjualan, meskipun kas belum diterima atau dikeluarkan, dan biaya dicatat pada saat biaya telah dipakai atau digunakan meskipun belum mengeluarkan kas.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. Pegadaian merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Sumber pendapatan perusahaan ini yaitu sewa modal (bunga) dari pinjaman nasabah. Namun sumber pendapatan perusahaan tidak hanya berasal dari kegiatan operasional saja, tapi juga berasal dari kegiatan non operasional. Maka dari itu tentu PT. Pegadaian (Persero) cabang Bukittinggi membutuhkan dan pelaporan pendapatan yang telah diperoleh dari hasil pinjaman dan jasa yang ditawarkan yang harus sesuai dengan standar akuntansi. Dalam pembuatan pencatatan dan pelaporan pendapatan harus dilakukan dengan teliti dengan cara dan metode yang tepat agar tidak terjadi kesalahan yang mana nantinya akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Bedasarkan uraian diatas, melihat betapa pentingnya dan pelaporan pendapatan pada perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi.**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan diuraikan yaitu :

1. Bagaimana pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, dan Pencatatan pendapatan yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi ?
2. Apa saja sumber-sumber pendapatan yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi ?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang yaitu :

1. Penulisan ini diharapkan bisa digunakan sebagai Tugas Akhir untuk mencapai gelar Diploma III pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
2. Untuk mengetahui bagaimana dan pelaporan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi
3. Agar penulis bisa mengaplikasi serta mensosialisasikan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan
4. Memberikan informasi kepada pembaca tentang cara Pencatatan dan pelaporan pendapatan

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang, sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan, penyempurnaan serta referensi mengenai sistem akuntansi khususnya penerimaan kas

2. Bagi penulis

Menambah pengetahuan bagaimana cara Pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT. Pegadaian Cabang (Persero) Cabang Bukittinggi

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Tempat yang sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dibahas yaitu dilaksanakan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi selamaa 40 hari kerja dari tanggal 26 Desember 2019 - 12 Februari 2020.

1.6 Sistematikan Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang yang mengungkapkan ulasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, waktu dan tempat magang serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan pelaporan pendapatan.

BAB III: GAMBARAN UMUM

Bab ini menggambarkan tentang profil umum perusahaan seperti sejarah atau latar belakang perusahaan serta perkembangannya, visi misi perusahaan, struktur organisasi dan tugasnya di perusahaan tersebut.

BAB IV: URAIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan dan membahas bagaimana dan pelaporan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penulisan keseluruhan bab serta saran yang diharapkan bisa bermanfaat

